

Analisis Pembatalan Akta Hibah Dan Akibat Hukumnya (Studi Kasus Putusan Pengadilan Negeri Manado No: 06/Pdt.G/2018/Pn.Mnd) = Analysis of the Cancellation of Grant and its Legal Consequences (Case Study of Manado District Court No: 06/Pdt.G/2018/Pn.Mnd)

Renaldo Dionisius, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920555798&lokasi=lokal>

Abstrak

Hibah adalah sebuah perjanjian yaitu pemberian yang dilakukan oleh satu pihak kepada pihak yang lain pada saat pemberi hibah masih hidup. Perjanjian hibah tidak dapat dibatalkan kecuali memenuhi syarat syarat pembatalan hibah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa putusan pembatalan hibah di pengadilan Negeri Manado No: 06/Pdt.G/2018/Pn.Mnd telah sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku dan untuk mengetahui akibat hukum dari pembatalan akta hibah di dalam putusan No 06/Pdt.G/2018/Pn.Mnd. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode penelitian yuridis normatif yang bersifat preskriptif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumen. Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa hibah dibatalkan oleh majelis hakim karena hibah terjadi saat pemberi hibah sudah meninggal dan akibat hukum yang terjadi adalah harta yang menjadi objek sengketa kembali kepada ahli waris pemberi hibah serta semua perjanjian dan kuasa yang dibuat dengan menggunakan akta hibah dianggap batal dan tidak sah. Tujuan dari penulisan tesis ini adalah diharapkan dapat membantu dan memberi saran serta masukan pengetahuan bagi para pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti.

.....A grant is an agreement, which is a gift made by one party to another while the donor of the grant is still alive. A grant cannot be canceled unless it meets the conditions for the cancellation of the grant. This study aims to find out that the decision to cancel the grant at the Manado District Court No: 06/Pdt.G/2018/Pn.Mnd is in accordance with the applicable legal regulations and to find out the legal consequences of the cancellation of the grant in case No 06/Pdt.G/2018/Pn.Mnd. This research was conducted with a prescriptive normative juridical research method, the data collection technique used was document study. From this research, it was found that the grant was canceled by the panel of judges because the grant occurred when the grant donor had died and the legal consequence was that the property which became the object of the dispute returned to the beneficiary of the grant as well as all agreements and power of attorney made using the grant deed were considered null and invalid. The purpose of writing this law paper is hopefully to be able to help and provide advice and input of knowledge for parties related to the problem under study.